

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecukupan Modal (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Fungsi Intermediasi (LDR) yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $0,946 < t$ tabel (2.007) dan nilai sig. $0.349 > 0.05$ dengan koefisien regresi $-0,459$. Artinya setinggi apapun modal yang dimiliki suatu perusahaan tidak akan meningkatkan kemampuan menghadapi kerugian atau fungsi intermediasi sebuah perusahaan.
2. Manajemen Risiko (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap Fungsi Intermediasi (LDR) yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $2.023 > t$ tabel (2.007) dan nilai sig. $0.048 < 0.05$ dengan koefisien regresi -3.225 . Artinya, semakin tinggi manajemen risiko akan mendorong penurunan jumlah kredityang disalurkan karena jumlah kredit bermasalah yang semakin besar mengakibatkan bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya, sehingga berpengaruh terhadap kurang berjalannya fungsi intermediasi yang dilakukan bank.
3. Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Fungsi Intermediasi (LDR) yang ditunjukkan dengan nilai

t hitung $3.044 > t$ tabel (2.007) dan nilai sig. $0.004 < 0.05$ dengan koefisien regresi $-0,376$. Artinya, semakin tinggi efisiensi operasi yang diukur dengan BOPO akan maka akan memberikan dampak pada penurunan fungsi intermediasinya. Apabila manajemen tidak dapat mengelola biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya maka akan timbulnya biaya operasional yang tinggi, dan bank akan mengalami kesulitan dalam menangani masalah kewajiban kepada deposan.

4. Kecukupan Modal (CAR), Manajemen Risiko (NPL) dan Efisiensi Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Fungsi Intermediasi (LDR). Berdasarkan nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa Fungsi Intermediasi (LDR) dapat dijelaskan oleh faktor Kecukupan Modal (CAR), Manajemen Risiko (NPL) dan Efisiensi Operasional (BOPO) sebesar $55,7\%$ dan sisanya $44,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan terkait
 - a. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Kecukupan Modal (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Fungsi Intermediasi (LDR). Artinya, setinggi apapun modal yang dimiliki suatu perusahaan tidak akan meningkatkan kemampuan menghadapi kerugian atau fungsi intermediasi sebuah perusahaan,

maka pihak bank perlu meningkatkan modal agar memadai untuk mengatasi risiko-risiko yang mungkin akan muncul dengan begitu kinerja keuangan bank dapat diperoleh dengan maksimal.

- b. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Manajemen Risiko (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap Fungsi Intermediasi (LDR). Artinya, semakin tinggi manajemen risiko akan mendorong penurunan jumlah kredit yang disalurkan karena jumlah kredit bermasalah yang semakin besar mengakibatkan bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya, sehingga berpengaruh terhadap kurang berjalannya fungsi intermediasi yang dilakukan bank. Maka pihak bank perlu memperhatikan jumlah kredit bermasalah yang disalurkan dengan cara melakukan kontrol dan mempertimbangkan risiko yang akan ditimbulkan.
- c. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Fungsi Intermediasi (LDR). Artinya, semakin tinggi efisiensi operasi yang diukur dengan BOPO akan memberikan dampak pada penurunan fungsi intermediasinya. Maka pihak bank perlu memperhatikan pengelolaan biaya operasionalnya dengan cara meminimalisir operasional yang dianggap kurang perlu agar pihak bank dapat menangani masalah yang terjadi atas kewajiban kepada deposan.
- d. Semakin tinggi fungsi Intermediasi (LDR) sebuah bank, menunjukkan bank mampu untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat.

Perbankan di Indonesia perlu sekali untuk memperhatikan rasio yang dapat meningkatkan maupun menurunkan fungsi Intermediasi (LDR) seperti kecukupan modal (CAR), Manajemen Risiko (NPL) dan Efisiensi Operasional (BOPO).

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan prodiktor lainnya, agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-halapa saja yang dapat berpengaruh terhadap Fungsi Intermediasi (LDR) dari perusahaan perbankan.